

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh koneksi politik terhadap kinerja bank dengan menggunakan GCG skor komposit sebagai pemoderasi pada 34 Bank Umum Nasional Devisa. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koneksi Politik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bank yang artinya kinerja bank tidak dipengaruhi terkoneksi tidaknya bank.
2. Pengaruh koneksi politik terhadap kinerja bank tidak dimoderasi oleh tata kelola perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan beberapa keterbatasan berikut :

1. Nilai koefisien determinasi yang kecil sebesar 0,195 menunjukkan bahwa kemampuan variabel koneksi politik, skor komposit, dan size dalam menjelaskan profitabilitas hanya sebesar 19,5%
2. Tolak ukur koneksi politik hanya sebatas *top officers* atau anggota menteri, MPR, DPR. Sehingga kemungkinan sampel terkoneksi politik sangatlah kecil.
3. Periode penelitian yang singkat yaitu 2015-2020.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Kriteria sampel terkoneksi politik tidak hanya kabinet menteri dan anggota MPR saja, melainkan pejabat militer, politisi yang berafiliasi dengan partai politik, atau pejabat pemerintahan lainnya.
- 2) Pengukuran kinerja bank dapat menggunakan rasio lain yang dipandang lebih bisa menjadi indikasi untuk penilaian investor baik dimasa lalu dan masa depan. Rasio ini dapat diukur melalui rasio pasar.
- 3) Faktor pemoderasi juga dapat menggunakan penerapan good corporate governance selain Skor komposit, diantaranya dewan komisaris, dewan direksi, maupun komite audit.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. (2006). Public policy, political connections, and effective tax rates: Longitudinal evidence from Malaysia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(5), 574–595. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.07.001>
- Admojo, H. T. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Almadany, K. (2012). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(September), 165–183.
- Dahlia, L. (2008). *Pengaruh Corporate...*, Lely Dahlia, FE UI, 2008.
- Darwis, H. (2009). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, STIE YKPN Yogyakarta*, 19(3), 155–172.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Endri.; Abdul Wahid. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri),. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 3(2), 113–134.
- Faccio, M., Masulis, R. W., & McConnell, J. J. (2006). American Finance Association Political Connections and Corporate Bailouts. *The Journal of Finance*, 61(6), 2597–2635.
- Fung, Z. S. and H.-G. (2013). Political Connections and Firm Performance in Chinese Companies. *Pacific Economic Review*, 18(3), 283–317.
- Herawaty, V. (2009). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan.

Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 28(10), 97–108.
<https://doi.org/10.1007/BF00897945>

Hung, C. H. D., Jiang, Y., Liu, F. H., Tu, H., & Wang, S. (2017). Bank political connections and performance in China. *Journal of Financial Stability*, 32, 57–69. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.09.003>

Maaloul, A., Chakroun, R., & Yahyaoui, S. (2016). The effect of political connections on companies' performance and value: Evidence from Tunisian companies after the revolution. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(2), 185–204. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2016-0105>

Moerdiyanto. (2011). Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer Terhadap Kinerja Perusahaan Go-Public. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 2–3. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4195>

Oberholzer-Gee, C. L. and F. (2006). Political relationships, global financing, and corporate transparency: Evidence from Indonesia. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 411–439.

Paramartha, I., & Darmayanti, N. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 249124.

Purwoko & Sudiyatno. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank (Studi empirik pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(1), 24192..pdf. *Jurnall Bisnis Dan Ekonomi*, 20(1), 25–39.

Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>

Simarmata, L. J. S. dan K. (2007). *Good Corporate Governance pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*. PT Hikayat Dunia.

- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*, 3(1).
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan* (Cet. 1). Grasindo.
- Suprayitno, G. (2004). *Good corporate governance: learning toward a new stage*. The Indonesian Institute for Corporate Governance.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance* (Tarmizi (ed.); 1st ed.). Sinar Grafika.
- Tri Wulandari, R. (2013). ANALISIS PENGARUH POLITICAL CONNECTION DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wijantini, W. (2007). The Indirect Costs of Financial Distress in Indonesia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.5599>